

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹ dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.²

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung di kampus IAIN Kendari waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan sejak bulan agustus-oktober.

C. Sumber Data

Dalam menentukan Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4

²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I (Yogyakarta, 2000), h. 15

lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya³,

Dalam penelitian ini sumber data yang di maksud oleh peneliti adalah :

- a. Mahasiswa
- b. Dosen.
- c. Civitas Akademik IAIN Kendari

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

- a. *Observasi*, (pengamatan langsung) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih dalam tentang aktivitas Dosen dan Mahasiswa IAIN secara umum. Seperti kegiatan proses belajar mengajar dan aktivitas dosen lainnya.
- b. *Interview* (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab langsung kepada informan yang menjadi objek dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini.
- c. *Dokumentasi* adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dosen PAI dilingkungan IAIN Kendari.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2010),h.400.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

- a. *Reduksi data*, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.
- b. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan observasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian ingkat.
- c. *Verifikasi Data*, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.⁵

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2005), h. 88.

⁵*Ibid.*,h.92-99.

F. Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi*.

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.⁶

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Trianggulasi* waktu yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan *trianggulasi*. Dalam tehnik *trianggulasi* pengujian keabsahan data

⁶*Ibid*.h.373.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,h.373-374.

dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.⁸



⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2005), h.373.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Kepribadian Dosen PAI Di FTIK IAIN Kendari

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai suatu ciri khas atau kualitas dari tingkah laku seseorang yang sudah menjadi karakteristik atau sifat khusus individu itu dalam seluruh kegiatan-kegiatannya, dan ciri khas yang merupakan tingkah laku yang menetap dalam satu masa tertentu.¹ Lebih lanjut Gordon W.A sebagaimana yang dikutip oleh Siti Suwadang Rimang berpendapat bahwa kepribadian merupakan kualitas dari seluruh tingkah laku seseorang, baik fisik maupun psikis, baik yang dibawa sejak lahir maupun yang diperoleh melalui pengalaman dan mempunyai pengaruh terhadap orang lain.²

Setiap dosen memiliki ciri-ciri kepribadian, ciri-ciri inilah yang membedakan kepribadian dosen yang satu dengan dosen yang lainnya. Seperti perkataan, tindakan, perbuatan dan tingkah laku yang positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang. Kepribadian memang suatu yang abstrak yang hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara bergaul, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Seperti yang dikemukakan Daradjat bahwa kepribadian disebut sebagai suatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan. Kepribadian mencakup semua unsur baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa

¹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003), 301-302.

² Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.37.